

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa

- a. Klien yang penting bagi auditor akan lebih diidentifikasi dibanding dengan klien yang kurang penting bagi auditor sehingga keinginan klien akan disetujui oleh auditor. Hal ini mengindikasikan bahwa auditor terkena bias. Hal ini sesuai dengan Teori Identitas Sosial yang menyatakan bahwa proses identifikasi merupakan dasar dalam menilai individu ataupun sebuah organisasi dan hal ini tidak dapat dihindari. Di sisi lain, auditor merasa diberatkan karena klien memiliki potensi ekonomis bagi KAP maka dari itu auditor cenderung menyetujui keinginan klien.
- b. Klien yang memiliki *image* baik akan lebih diidentifikasi oleh auditor dibanding dengan klien yang memiliki *image* buruk sehingga keinginan klien akan disetujui oleh auditor. Hal ini mengindikasikan bahwa auditor terkena bias. Hal ini sesuai dengan Teori Identitas Sosial yang menyatakan bahwa proses identifikasi merupakan dasar dalam menilai individu ataupun sebuah organisasi dan hal ini tidak dapat dihindari. Di sisi lain, auditor merasa diberatkan karena klien akan membuat *image*

KAP baik maka dari itu auditor cenderung menyetujui keinginan klien.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan-keterbatasan penelitian diantaranya:

1. Peneliti lebih mengutamakan pada validitas internal penelitian.
2. Dalam menyampaikan perlakuan kepada responden melalui penggunaan skenario, penelitian ini dibatasi pada kasus yang ingin disampaikan yaitu *client image*, *client importance*, *client identification*, dan *auditor's client acquiescence*.

5.3. Saran

Ada beberapa pertimbangan yang diperlukan untuk mengembangkan dan memperluas penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian mendatang dapat meningkatkan validitas eksternal yaitu dilengkapi dengan metode wawancara agar lebih akurat.
2. Jumlah partisipan dapat ditambah untuk mendapatkan hasil data yang lebih banyak, walaupun jumlah partisipan sekarang telah memadai.
3. Penelitian mendatang dapat menggunakan partisipan yaitu auditor eksternal baik junior maupun senior auditor dan dilakukan pada waktu yang berbeda yaitu awal penugasan dan beberapa bulan setelah penugasan untuk menguji perbedaan atas hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Albert, S., Ashforth, B. E., dan Dutton, J. E., 2000, Organizational Identity and Identification: Charting New Waters and Building New Bridge, *Academy of Management Review*, 25: 13-17.
- Arens, A. A., R. J. Elder, M. S. Beasley., A. A. Jusuf, 2011, *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ashforth, B. E., Harrison, S. H., dan Corley, K. G., 2008, Identification in Organizations: An Examination of Four Fundamental Questions, *Journal of Management*. 34 (3): 325-374.
- Bamber E.M., dan Iyer, V. M., 2007, Auditor's Identification with Their Clients and Its Effect on Auditors' Objectivity. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, Vol. 2, No. 2, November: 1-24.
- Bazerman, M. H., G. F. Loewenstein, dan D. A. Moore. 2002. Why Good Accountants Do Bad Audits. *Harvard Business Review* 80(11): 96-102.
- Ellemers, N., Spears, R., dan Doosje, B., 2002, Self and Social Identity, *Annual Review of Psychology*. 53: 161-186.
- Ghozali, I., 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herda, D. N., dan Lavelle, J. J., 2015, How Client Identification and Client Commitment Uniquely Influence Auditor Objectivity, *American Accounting Association*, Vol 9: 36-41.

- Hogg, M. A., dan D. J. Terry. 2000. Social Identity and Self-Categorization Processes in Organizational Contexts. *Academy of Management Review* 25 (1): 121-140.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2013. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), 2011, Kode Etik Profesi Akuntan Publik. (<http://iapi.or.id>, diunduh 10 Oktober 2016).
- I.Y. E., Rohman, H. A., dan Handayani, S., 2008, Pengaruh Identifikasi Auditor atas Klien Terhadap Objektivitas Auditor dengan Audit Tenure, Client Importance dan Client Image sebagai Variabel Anteseden, *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak, Juli.
- Keputusan Menteri Keuangan nomor: 423/KMK.06/2002 jo 359/KMK.06/2003 tentang jasa Akuntan Publik.
- Riketta, M. 2005. Organizational Identification: A Meta-Analysis. *Journal of Vocational Behavior* 66(2): 358-384.
- Tajfel, H., dan J. C. Turner, 1985, The Social Identity Theory of Intergroup Behaviour: In Worchel S., and W. G. Austin (Eds.), *Psychology on Intergroup Relations* (2nd ed., p. 7-24), Chicago: Nelson-Hall.